

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Ir. I Made Wirantha. M.Si menjelaskan bahwa metode penelitian adalah suatu cara atau prosedur untuk memperoleh pemecahan terhadap permasalahan yang sedang dihadapi. Metode penelitian mencakup alat dan prosedur penelitian⁴³.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Yakni, prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang atau perilaku yang diamati.⁴⁴ Dengan melakukan pendekatan kualitatif ini maka peneliti: melakukan penelitian latar alamiah atau pada konteks dari satu keutuhan.

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan Kualitatif. Penelitian ini bersifat deskriptif analisis. Tujuannya adalah menggambarkan secara tepat, sifat individu, suatu gejala, keadaan atau kelompok tertentu.⁴⁵ Masalah yang menjadi objek adalah tentang bagaimana persepsi dan keputusan yang diambil oleh pengusaha kecil adanya produk pembiayaan bai' bitsaman aji yang ada pada BMT demi memajukan serta mensejahterakan masyarakat.

⁴³ I Made Wirantha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*. (Yogyakarta: Penerbit Andi. 2006) hlm. 76

⁴⁴ Lexy j. Moleong, *metode penelitian kualitatif*, (bandung: remaja rosdakrya,2002) hlm

⁴⁵ Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Prenada Media,1997) hlm.42

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama. Hal ini seperti dikatakan Maleong bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama⁴⁶.

Untuk mendapatkan informasi dari pihak lembaga, penulis akan datang sesuai kesempatan yang telah dibuat oleh lembaga tersebut dan mendatangi para pengusaha kecil yang ada di pasar kamulan dan industri yang ada di sekitar BMT tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti mendapatkan informasi mengenai sesuatu yang diteliti. Adapun lokasi dalam Penelitian ini dilakukan dalam satu lokasi yaitu BMT Pahlawan Pokusma Notorejo Tulungagung, yang mana dalam hal ini dapat menambah wawasan serta mengetahui alasan masyarakat lebih suka dan loyal dengan adanya BMT atau lembaga keuangan yang mana BMT tersebut memfasilitasi pembiayaan BBA (*bai' bi tsaman ajil*) untuk memajukan serta mensejahterakan perekonomian kecil yang ada pada sekitar BMT tersebut.

D. Sumber Data

Sebelum peneliti mengumpulkan data dalam rangka melakukan penelitian, maka terlebih dahulu peneliti harus meneliti apakah peneliti perlukan sesuai dengan yang peneliti hadapi atau tidak. Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dimana data diperoleh. Sumber data penelitian

⁴⁶ Ibid hlm 9

merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data penelitian terdiri atas sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber data primer

Yakni sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung⁴⁷ dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Semua kegiatan atau kejadian yang terjadi dilapangan. Yakni data yang diperoleh langsung dari nasabah ataupun masyarakat sekitar BMT atau pedagang dipasar kamulan yang terkait dengan objek penelitian yakni mengenai persepsi pedagang kecil dipasar kamulan dan pengusaha genteng terhadap pembiayaan BBA (*bai' bitsaman ajil*) di BMT Pokusma Pahlawan Notorejo. Yang termasuk sumber data primer adalah

- a. *Person*, sumber data berupa orang, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.⁴⁸
- b. *Place*, sumber data berupa tempat. Yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan yang berkaitan langsung dengan masalah yang dibahas yaitu mengamati persepsi pedagang kecil dan pengusaha terhadap pembiayaan Bai' bitsaman ajil di BMT pahlawan pokusma nootorejo.

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung, Alfabeta, 2012)Hlm 187

⁴⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta, PT Rineka Cipta, 2010) hlm 172

- c. *Paper*, yaitu sumber data berupa simbol, yaitu sumber data yang menyajikan tanda – tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol – simbol lain. Data ini bisa diperoleh dari buku administrasi kantor, demografi, data struktur organisasi di BMT pahlawan pokusma notorejo atau lokasi penelitian.

2. Sumber Data Sekunder

Yakni sumber data penelitian yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara studi kepustakaan. Studi kepustakaan dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder melalui pengkajian bagaimana persepsi dari pedagang dan pengusaha di desa Kamulan dan Notorejo terhadap pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* dengan banyak kemudahan serta keunggulan produk ini untuk membantu ekonomi bagi UMKM dan pengusaha. Dan juga teknik pengumpulan yang dilakukan yaitu dengan teknik :

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin

mengetahui hal – hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.

Jadi wawancara itu proses mempengaruhi keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara sipenanya dengan sipenjawab atau respondennya dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).

2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisioner. Kalau wawancara dan kuisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek- objek alam yang lain.⁴⁹

Sutrisno hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan ingatan. Bila dikatakan observasi adalah cara memperoleh atau mengumpulkan data melalui pengamatan serta pencatatan – pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak dalam objek penelitian.

Menurut Moleong, jika diikhtisarkan, alasan secara metodologis bagi penggunaan pengamatan ialah: pengamatan mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung; Alfabeta, 2012) hlm 196

tak sadar, kebiasaan, dan sebagainya; pengamatan memungkinkan pengamat untuk melihat dunia sebagaimana yang dilihat oleh subjek penelitian, hidup pada saat ini, menangkap arti fenomena dari segi pandangan dan anutan para subyek pada keadaan waktu itu; pengamatan memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan dan menjadi sumber data; pengamatan memungkinkan pembentukan pengetahuan yang diketahui bersama, baik dari pihaknya maupun dari pihak subyek.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*, selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan observasi tidak terstruktur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Akhir-akhir ini orang membedakan dokumen dan *record*. Guba dan Lincoln mendefinisikan seperti berikut ini. *Record* adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun seseorang atau lembaga untuk keperluan suatu pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting. Dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari *record*, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.

Dokumen dan record digunakan untuk keperluan penelitian, menurut Guba dan Lincoln dalam karena alasan-alasan yang dapat dipertanggung jawabkan seperti berikut:

- a. Dokumen dan *record* digunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong.
- b. Berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian.
- c. Keduanya berguna dan sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks, lahir dan berada dalam konteks.
- d. *Record* relatif murah dan tidak sukar diperoleh, tetapi dokumen harus dicari dan ditemukan
- e. Keduanya tidak relatif sehingga tidak sukar ditemukan dengan teknik kajian isi.
- f. Hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tumbuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan kesatuan uraian dasar.⁵⁰ Setelah proses pengumpulan data selesai, maka data tersebut diolah dengan melakukan editing dan menyusun data-data tersebut sesuai dengan tema yang telah dibuat dalam penelitian ini. Data yang disusun akan dianalisa dengan metode kualitatif deskriptif. Maksudnya Analisis kualitatif adalah

⁵⁰ Lexy Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, edidi revisi*, (Bandung :Rosdakarya, 2005) hlm.103

melakukan analisis secara mendiskripsikan hal-hal yang disampaikan oleh informan yang berkaitan dengan tema yang ada⁵¹.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan penelitian. Dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

1. Analisis data sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama dilapangan.

2. Analisis data selama dilapangan model Miles and Humberman

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Humberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung

⁵¹ Ibid, Hlm 102

secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh⁵².

Aktivitas dalam analisis data yaitu

- a. Reduksi data, merupakan sebuah hasil dari catatan lapangan dengan sesuatu proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan
- b. Penyediaan data yaitu merupakan hasil dari proses penyusunan secara sistematis yang mana bertujuan untuk memperoleh kesimpulan sebagai penemuan penelitian.
- c. Penarikan data catatan yang diambil dari berbagai sumber yang ada dan dari hasil- hasil observasi dapat disimpulkan masalah – masalah yang sesuai dengan fokus penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti memproses data yang telah dikumpulkan dengan observasi, wawancara kemudian ditata sedemikian rupa sehingga menjadi paparan yang mudah dipahami dan kemudian diolah dengan pendekatan kualitatif. Dalam analisis data ini data yang terkumpul dipilah – pilah menurut jenisnya. Setelah itu data dipaparkan dan ditafsirkan sehingga peneliti dapat mengambil keputusan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data atau kredibilitas data diperlukan dalam jangka memperoleh kesimpulan dan tepat dan objektif. Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian.

⁵² *Ibid* hlm 334-335

Oleh karena itu, dibutuhkan beberapa cara untuk meningkatkan keabsahan data penelitian kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong, dalam penelitian kualitatif ini memakai 3 macam kriteria keabsahan, yaitu :⁵³

1. Kepercayaan (*kreadibility*)

Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya, ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas adalah: teknik triangulasi, sumber, pengecekan anggota, perpanjangan kehadiran peneliti dilapangan, diskusi teman sejawat, dan pengecekan kecukupan referensi.

2. Kebergantungan (*dependability*)

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam pengumpulan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu, pengetahuan. Cara untuk menetapkan bahwa proses penelitian dapat dipertanggungjawabkan melalui audit dependability oleh auditor independent oleh dosen pembimbing.

⁵³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi,...*, Hal : 324-338

3. Kepastian (*konfermability*)

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi secara interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh meteri yang ada pada pelacakan audit.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan empat tahapan yaitu :

1. Tahap persiapan

Dalam tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku – buku, teori yang berkaitan dengan hal – hal yang berkaitan dengan masalah teori yang berkaitan dengan hal – hal yang berkaitan dengan masalah yang peneliti bahas. Dan ditahap ini juga dilaksanakan proses penyusunan proposal oleh dosen pembimbing.

2. Tahap pelaksanaan

Dalam tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data – data yang berkaitan dengan fpkus penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara angket.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.⁵⁴

Selain tahapan diatas ada beberapa tahapan yang perlu dilakukan dalam penelitian, ini agar peneliti yang dilakukan lebih terarah dan bisa berjalan sesuai dengan yang di inginkan. Tahapan – tahapan penelitian tersebut meliputi⁵⁵:

- a. Tahap sebelum ke lapangan
- b. Menentukan fokus penelitian
- c. Menentukan lapangan penelitian
- d. Mengurus perizinan
- e. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
 - 1) Tahap kegiatan lapangan, meliputi:
 - a) Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri
 - b) Memasuki lapangan
 - c) Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
 - d) Memecahkan data yang terkumpul

⁵⁴ *Ibid* hlm 58 - 59

⁵⁵ Lexy j. Moleong, metodologi, hlm127 - 148

- 2) Tahap analisis data, terdiri dari analisis selama pengumpulan data dan sesudahnya. Analisis selama pengumpulan data meliputi kegiatan :
 - a) Membuat ringkasan atau rangkuman serta mengedit setiap hasil wawancara
 - b) Mengembangkan pertanyaan dan analitik selama wawancara
 - c) Mempertegas fokus penelitian
- 3) Sedangkan analisis setelah pengumpulan data meliputi kegiatan:
 - a) Pengorganisasian data
 - b) Pemilihan dan menjadi satu satuan tertentu
 - c) Pengkategorian data
 - d) Penemuan hal – hal terpenting dari data penelitian
 - e) Penemuan apa yang perlu dilaporkan kepada orang lain
 - f) Pemberian makna
- 4) Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan :
 - a) Penyusunan hasil penelitian
 - b) Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
 - c) Perbaikan hasil konsultasi.

Dalam penelitian ini semua tahapan yang dipaparkan diatas bertujuan untuk mempermudah dalam proses penelitian dan pelaporan penelitian.